



ANALISIS HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENINGKATAN BIAYA PENDIDIKAN DAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN PADA MAHASISWA ANGKATAN 2024-2025 DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAHI

Oktovianus Sandy¹; Alboin Selly²; Agnes M. Kolly³

Tribuana Kalabahi

Received: 20 Mei 2026
Revised: 29 Mei 2026
Accepted: 11 Juni 2026

Abstract

This study aims to analyze the relationship between the increase in educational fees and the quality of educational services among the 2024–2025 cohort of students at the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Universitas Tribuana Kalabahi. The background of this research is based on adjustments in educational fees (tuition and credit fees) that demand improvements in professional, responsive, and timely academic service quality. The research method used is quantitative with a correlational approach. The research population consisted of 525 students, with a sample size of 84 respondents determined through the Slovin formula. Data collection utilized a five-point Likert scale questionnaire, ranging from strongly agree, agree, neutral/undecided, disagree, to strongly disagree. The data analysis techniques applied included descriptive statistical analysis, validity and reliability tests, Pearson Product-Moment correlation test, significance test (t-test), and the coefficient of determination. The results of the correlation analysis showed a coefficient value of 0.329 with a significance of 0.002 ($p < 0.05$), which means there is a positive and significant relationship between the increase in educational fees and service quality. The coefficient of determination analysis showed that the educational fees variable contributed 10.9% to service quality, while the remaining 89.1% was influenced by other factors. This study concludes that the increase in educational fees aligns with the improvement of service quality, falling within the low but definite correlation category. The university is advised to increase transparency in financial management and to continuously optimize faculty performance and academic calendar punctuality to meet student expectations.

Keywords: Educational Fees; Educational Service Quality

(*) Corresponding Author: oktovianussandy8@gmail.com

How to Cite: Sandy, O., Selly, A., & Kolly, A. (2026). ANALISIS HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENINGKATAN BIAYA PENDIDIKAN DAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN PADA MAHASISWA ANGKATAN 2024-2025 DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS TRIBUANA KALABAHI. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(6.D), 451-460. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/14619>

LATAR BELAKANG

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, serta memiliki akuntabilitas publik yang diwujudkan melalui jaminan kualitas (*quality assurance*) dan perbaikan kualitas secara berkelanjutan (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, 2011). Sebagai institusi pelayanan publik, perguruan tinggi dituntut untuk mengelola tata kelola

layanan akademik dengan baik guna meningkatkan daya tarik dan kepuasan mahasiswa (Rahareng & Relawan, 2017). Dalam ekosistem ini, mahasiswa bertindak sebagai pengguna utama layanan yang memiliki ekspektasi tinggi terhadap profesionalisme tenaga pendidik (dosen) dan ketepatan waktu pelaksanaan program akademik sesuai rencana yang telah ditetapkan. Berbagai studi terdahulu membuktikan bahwa kualitas pelayanan, kinerja dosen, serta pemenuhan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa (Idris & Djafar, 2019; Islamuddin et al., 2021).

Universitas Tribuana Kalabahi (UNTRIB) sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Kabupaten Alor mengalami peningkatan kepercayaan masyarakat yang berimplikasi pada pertumbuhan jumlah mahasiswa aktif, khususnya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik, FKIP UNTRIB dituntut memberikan keteladanan mutu pelayanan yang bertumpu pada efektivitas transformasi ilmu oleh dosen serta disiplin tata kelola waktu melalui optimalisasi kalender akademik (Subekhan et al., 2025). Data awal evaluasi kinerja dosen FKIP menunjukkan persentase capaian yang baik secara umum (berkisar antara 80,30% hingga 93,63% dengan predikat baik hingga sangat baik). Evaluasi eksternal sejenis oleh Molebila et al. (2024) juga mengonfirmasi kepuasan mahasiswa baru terhadap kinerja pengajar pada kategori tinggi (82,29%). Kendati demikian, performa ini harus diuji konsistensinya secara menyeluruh pada skala fakultas di tengah dinamika institusional yang terjadi.

Dinamika utama yang mengemuka saat ini adalah adanya kebijakan penyesuaian biaya pendidikan yang ditetapkan oleh Yayasan Tribuana Alor untuk mahasiswa angkatan 2024-2025. Penyesuaian tersebut meliputi kenaikan komponen Sumbangan Pembiayaan Pendidikan (SPP) dari Rp1.400.000 menjadi Rp1.500.000 (kelas pagi) dan Rp1.700.000 menjadi Rp1.800.000 (kelas sore), serta kenaikan biaya per Satuan Kredit Semester (SKS) sebesar Rp10.000 untuk setiap kategori kelas. Merujuk pada pemetaan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, nominal biaya pendidikan di UNTRIB sesungguhnya masih berada pada klaster rendah hingga menengah (subsidi daerah). Walakin, secara psikologis dan ekonomis, setiap bentuk penyesuaian biaya secara linier akan meningkatkan ekspektasi mahasiswa terhadap komitmen layanan lembaga. Mahasiswa menuntut agar peningkatan pembiayaan diimbangi dengan kedisiplinan kehadiran dosen di kelas serta ketaatan mutlak terhadap kalender akademik (seperti ketepatan jadwal UTS, UAS, dan sinkronisasi administrasi pengajaran).

Kesenjangan (*gap*) antara peningkatan biaya dan realita pelayanan sering kali menjadi pemicu resistensi akademik. Ketidaksesuaian antara biaya yang dikeluarkan dengan mutu layanan nyata berpotensi menurunkan kepuasan, merusak kepercayaan, serta memperburuk citra institusi di mata masyarakat (Mutmainah et al., 2024). Sebaliknya, apabila kebijakan penyesuaian finansial diiringi dengan peningkatan mutu layanan yang transparan dan akuntabel, hal tersebut akan memperkuat reputasi positif perguruan tinggi (Budiman et al., 2025). Hingga saat ini, kajian empiris yang mengukur secara korelasional antara aspek pembiayaan pendidikan dengan kualitas layanan akademik-khususnya pada performa dosen dan kepatuhan kalender akademik di wilayah jangkauan universitas daerah-masih sangat terbatas.

Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris hubungan antara peningkatan biaya pendidikan (sebagai variabel bebas) dengan kualitas layanan dosen dan optimalisasi kalender akademik (sebagai variabel terikat) berdasarkan persepsi mahasiswa angkatan 2024-2025 di FKIP Universitas Tribuana Kalabahi. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan tinggi terkait hubungan pembiayaan dan mutu pelayanan. Secara praktis, penelitian ini menjadi instrumen evaluasi objektif bagi pengambil kebijakan di universitas guna menyusun strategi pengelolaan dana yang transparan, profesional, dan berorientasi pada pemenuhan ekspektasi layanan mahasiswa secara berkelanjutan

TINJAUAN PUSTAKA

a. Pendidikan Tinggi dan Kualitas Layanan

Pendidikan tinggi merupakan jenjang strategis dalam sistem pendidikan nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak sivitas akademika yang inovatif, responsif, dan berdaya saing melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (UU No. 12 Tahun 2012). Sebagai institusi pelayanan publik, tata kelola perguruan tinggi dituntut menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten (Mulyono & Rohman, 2023). Pelayanan publik di sektor ini tidak hanya terbatas pada interaksi ruang kelas, melainkan mencakup kemudahan akses informasi, transparansi, serta akuntabilitas kelembagaan (Saputra & Hartono, 2022; Sari & Wijaya, 2023). Mutu perguruan tinggi dinilai secara holistik dari kapabilitasnya dalam memberikan layanan akademik (kompetensi dosen, kurikulum, dan suasana belajar) serta layanan nonakademik (administrasi, sarana fisik, dan kemahasiswaan) yang mampu memberikan daya tahan moral maupun teknis bagi mahasiswa (Fitriani, 2025; Pasaribu et al., 2024).

b. Biaya Pendidikan sebagai Investasi Akademik

Biaya pendidikan tinggi merepresentasikan seluruh nilai moneter dan pengorbanan sumber daya yang dikeluarkan oleh individu, keluarga, maupun negara demi memfasilitasi proses pembelajaran (Fattah, 2009). Berdasarkan volume kegiatannya, pembiayaan ini terbagi atas biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*) seperti penggabungan komponen Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dan biaya Satuan Kredit Semester (SKS) yang membentuk satuan biaya (*unit cost*) per mahasiswa (Mulyadi, 2007; Ii, 2002). Berdasarkan *Human Capital Theory* (Becker, 1964), biaya pendidikan dipandang sebagai investasi jangka panjang di mana pengorbanan finansial langsung (*direct cost*) dan biaya peluang (*opportunity cost*) yang dikeluarkan saat ini diharapkan menghasilkan imbal balik berupa kompetensi dan kesiapan karier yang tinggi di masa depan (Riesti & Ariska, 2025). Secara nasional, kebijakan penyesuaian biaya dipengaruhi oleh tingkat inflasi, peningkatan standar akreditasi, dan kebutuhan pembaruan infrastruktur digital demi menjaga daya saing institusi.

c. Persepsi Mahasiswa terhadap Hubungan Biaya dan Layanan

Sebagai pengguna utama (*end-user*) layanan pendidikan, mahasiswa bertindak sebagai konsumen aktif yang kritis dalam menilai kualitas institusi berdasarkan dimensi *Service Quality* (SERVQUAL) yang meliputi bukti fisik (*tangibles*), keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), dan empati (*empathy*) (Ghofiroh, 2016; Kepuasan et al., 2018). Kepuasan mahasiswa

sangat dipengaruhi oleh persepsi keseimbangan (*equity*) antara nilai finansial yang mereka investasikan dengan mutu layanan nyata yang mereka terima (Suhaylide et al., 2012). Mahasiswa menuntut agar penyesuaian biaya operasional berbanding lurus dengan peningkatan profesionalisme pengajaran dosen serta ketepatan manajemen waktu organisasi pengajaran (kalender akademik). Ketidaksesuaian antara biaya dan realita pelayanan akademik diekspektasikan akan mendegradasi citra institusi, sedangkan keselarasan di antara keduanya akan memperkuat reputasi dan kepercayaan publik terhadap perguruan tinggi (Mutmainah et al., 2024; Budiman et al., 2025).

d. Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

Keterkaitan antara instrumen pembiayaan dan mutu layanan telah dikaji oleh beberapa peneliti terdahulu. Suharso et al. (2025) serta STIE Ganesha (2024) menemukan bahwa persepsi biaya kuliah dan kualitas layanan secara simultan menjadi determinan utama dalam mendorong kepuasan mahasiswa. Pada dimensi tata kelola makro, penyesuaian alokasi dana operasional secara empiris memaksa perguruan tinggi untuk mengoptimalkan fasilitas fisik dan pelayanan demi menjaga stabilitas mutu akademik (Sumarono et al., 2017). Lebih lanjut, keadilan dalam skema pembiayaan yang diimbangi dengan performa pelayanan prima terbukti efektif dalam meningkatkan kepercayaan institusional (UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

Berdasarkan sintesis teori dan rekam jejak empiris tersebut, kerangka berpikir dalam penelitian ini diposisikan untuk menguji arah hubungan antara fenomena penyesuaian aspek finansial dengan realitas pelayanan pengajaran di daerah berkembang. Maka dari itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H0: Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peningkatan biaya pendidikan dengan kualitas layanan pendidikan pada mahasiswa FKIP Universitas Tribuana Kalabahi.

H1: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peningkatan biaya pendidikan dengan kualitas layanan pendidikan pada mahasiswa FKIP Universitas Tribuana Kalabahi.

METODE PENELITIAN

Desain, Lokasi, dan Waktu Penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap objek penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa Terhadap Peningkatan Biaya Pendidikan (X), sedangkan variabel terikat adalah Kualitas Layanan Pendidikan (Y) yang dispesifikasikan pada aspek Layanan Dosen (Y1) dan Optimalisasi Kalender Akademik (Y2). Penelitian dilaksanakan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tribuana Kalabahi pada rentang waktu 1 April hingga 20 April 2026.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif angkatan 2024-2025 di lingkup FKIP Universitas Tribuana Kalabahi yang terdata berjumlah 525 mahasiswa dan tersebar di empat program studi. Penentuan ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan batas toleransi kesalahan (*error margin*) sebesar 10% (0,1), sehingga diperoleh jumlah

sampel sebanyak 84 responden. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *proportionate random sampling* untuk menjamin keterwakilan proporsi mahasiswa pada tiap program studi secara adil.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data. Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner (angket) tertutup yang disusun menggunakan instrumen skala Likert lima tingkat, mulai dari skor (Sangat Setuju, Setuju, Netral/Ragu-ragu, Tidak Setuju Sangat Tidak Setuju). Variabel X diukur melalui 10 butir pernyataan yang mencakup indikator kenaikan biaya, keterjangkauan, kesesuaian biaya dengan layanan, serta transparansi kebijakan. Variabel Y diukur melalui 20 butir pernyataan yang mencakup indikator kehadiran dosen, penguasaan materi, responsivitas, sikap/empati, ketepatan waktu evaluasi, konsistensi jadwal, dan kedisiplinan sistem akademik. Data sekunder diperoleh melalui teknik dokumentasi dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) serta Yayasan Tribuana Alor terkait data institusional kuantitas mahasiswa dan regulasi pembiayaan.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen. Sebelum dilakukan analisis hubungan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji kualitasnya menggunakan uji validitas dan reliabilitas terhadap 84 responden. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan membandingkan nilai (r hitung) dan (r tabel) pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Nilai r tabel untuk $N = 84$ adalah 0,215. Hasil pengujian menunjukkan seluruh butir pernyataan variabel X (10 butir) memiliki nilai r hitung antara 0,394 hingga 0,728, variabel Y-1 (10 butir) berkisar antara 0,540 hingga 0,858, dan variabel Y2 (10 butir) berkisar antara 0,463 hingga 0,828. Karena seluruh butir pernyataan memiliki r hitung $> 0,215$ dan nilai p value $< 0,05$, maka seluruh instrumen dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha* dengan batasan nilai koefisien $> 0,60$ sebagai syarat instrumen yang andal. Rangkuman hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Standar Nilai	Keterangan
1	Peningkatan Biaya Pendidikan (X)	0,736	0,60	Reliabel
2	Layanan Dosen (Y1)	0,888	0,60	Reliabel
3	Optimalisasi Kalender Akademik (Y2)	0,886	0,60	Reliabel

Sumber: Data Olahan Penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 1, ketiga komponen instrumen memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* yang jauh lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen memiliki tingkat konsistensi dan kepercayaan yang tinggi untuk digunakan dalam pengambilan data.

Analisis data dalam penelitian ini dijalankan melalui beberapa tahapan statistik menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Tahap pertama adalah analisis statistik deskriptif untuk menyajikan distribusi frekuensi, nilai rata-rata (*mean*), dan kategorisasi data persepsi responden. Tahap kedua adalah uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas data. Tahap ketiga adalah analisis inferensial menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengukur arah dan kekuatan hubungan antara variabel X dan Y. Tahap keempat adalah uji signifikansi (uji t) untuk menguji hipotesis penelitian secara empiris. Tahap akhir adalah analisis koefisien determinasi (R^2) guna mengetahui persentase besaran kontribusi pengaruh variabel peningkatan biaya pendidikan terhadap variasi kualitas layanan akademik di FKIP Universitas Tribuana Kalabahi

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden dan Deskripsi Variabel

Pengumpulan data yang dilakukan pada April 2026 melibatkan 84 responden mahasiswa aktif angkatan 2024–2025 di lingkungan FKIP Universitas Tribuana Kalabahi. Komposisi responden didominasi oleh mahasiswa perempuan sebanyak 65 orang (77,4%), sedangkan laki-laki berjumlah 19 orang (22,6%). Berdasarkan sebaran program studi, basis responden terbesar berasal dari PGSD sebanyak 47 orang (56%), diikuti oleh PG-PAUD 22 orang (26,2%), Pendidikan Teologi 9 orang (10,7%), dan Pendidikan Bahasa Inggris 6 orang (1,1%).

Secara umum, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel Persepsi Peningkatan Biaya Pendidikan (X) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,12 yang masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa menilai regulasi finansial kampus masih berada pada batas toleransi yang dapat diterima. Sementara itu, variabel Kualitas Layanan (Y) memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,78 yang termasuk dalam kategori baik. Nilai ini mencerminkan bahwa performa layanan dosen di kelas serta kedisiplinan birokrasi dalam mengeksekusi program kerja dinilai positif oleh mahasiswa.

b. Hasil Pengujian Hipotesis dan Analisis Statistik Inferensial

Untuk menguji hubungan linearitas dan signifikansi antara instrumen pembiayaan dengan mutu layanan, dilakukan analisis korelasi *Pearson Product Moment*, uji signifikansi (uji t), dan koefisien determinasi (R^2) menggunakan perangkat lunak SPSS. Rangkuman hasil pengujian statistik tersebut disajikan secara terintegrasi pada Tabel berikut.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Statistik Inferensial (X terhadap Y)

NO	Model Statistik	Nilai Statistik	Parameter Akademik	Keputusan Hipotesis
1	Koefisien Korelasi (r)	0,329	Hubungan Positif (Kategori Rendah)	H0 Ditolak
2	Koefisien Determinasi (R^2)	0,109	Kontribusi Variabel sebesar 10,9%	H1 Diterima
3	Nilai Signifikansi (p-value)	0,002	Sangat Signifikan ($p < 0,01$)	Taraf Nyata 1%

4	Nilai t hitung	3,159	Arah Pengaruh Positif ($t > 0$)	Signifikan Individu
---	----------------	-------	-----------------------------------	---------------------

Sumber: Data Olahan Penelitian (2026)

Berdasarkan Tabel 2, uji korelasi *Pearson* menghasilkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,329 dengan angka signifikansi (p -value) sebesar 0,002. Karena nilai $0,002 < 0,05$ (bahkan menembus taraf $p < 0,01$), maka terdapat bukti empiris yang sangat kuat untuk **menolak H_0 dan menerima H_1** . Dengan demikian, disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara peningkatan biaya pendidikan dengan kualitas layanan pendidikan pada mahasiswa FKIP Universitas Tribuana Kalabahi. Arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa setiap penyesuaian nilai pembiayaan diikuti oleh peningkatan mutu layanan kelembagaan. Melalui uji t , diperoleh nilai t hitung sebesar $3,159 > t$ tabel dengan signifikansi 0,002, yang mempertegas bahwa instrumen pembiayaan berpengaruh nyata terhadap variabel kualitas layanan. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,109 membuktikan bahwa variabel peningkatan biaya pendidikan memberikan kontribusi sebesar 10,9% terhadap variasi kualitas layanan, sedangkan sisa rasionya sebesar 89,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

c. Pembahasan Hubungan Variabel dan Teori SERVQUAL

Secara konseptual, temuan penelitian di FKIP Universitas Tribuana Kalabahi ini membuktikan adanya hubungan linier yang selaras dengan *Human Capital Theory* (Becker, 1964), di mana pengorbanan finansial yang dialokasikan oleh mahasiswa dipandang sebagai investasi jangka panjang yang menuntut pengembalian mutu (*return on investment*) berupa layanan akademik yang prima. Penilaian mahasiswa terhadap instrumen biaya (X) berada pada skor rata-rata 3,12 (cukup baik) karena ditopang oleh dominasi jawaban setuju pada indikator keterjangkauan (34% atau 58 responden) dan transparansi pengelolaan keuangan kampus (41% atau 69 responden). Dalam cerminan variabel kualitas layanan (Y), pembiayaan yang diberikan mahasiswa terbukti memiliki keterikatan logis dalam menunjang profesionalisme pengajaran dosen (Y_1) dan pengorganisasian kalender akademik (Y_2). Hal ini sejalan dengan kerangka kerja SERVQUAL yang dikembangkan oleh Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (Ghofiroh, 2016):

1. Dimensi Keandalan (*Reliability*): Terefleksi dari kemampuan dosen dalam menguasai materi perkuliahan secara matang serta konsistensi manajemen program studi dalam menjalankan kalender akademik (didominasi 42% jawaban setuju).
2. Dimensi Daya Tanggap (*Responsiveness*): Terwujud melalui tingginya tingkat responsivitas dosen dalam membuka ruang diskusi ilmiah serta memberikan bimbingan akademik yang solutif kepada mahasiswa di luar kelas (didominasi 55% jawaban setuju).
3. Dimensi Empati (*Empathy*): Terlihat dari sikap ramah pendidik serta objektivitas pemberian nilai ujian dan umpan balik akademik (didominasi 62% jawaban setuju).

Meskipun hubungan kedua variabel bersifat signifikan, kekuatan korelasinya berada pada kategori rendah ($r = 0,329$). Rendahnya angka korelasi ini memberikan

petunjuk sosiologis yang mendalam pada wilayah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) seperti Kabupaten Alor. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa mutu layanan akademik di daerah perbatasan tidak semata-mata digerakkan oleh peningkatan komponen biaya kuliah (*unit cost*). Faktor eksternal makro di luar pembiayaan-seperti keterbatasan infrastruktur teknologi maritim, kestabilan jaringan internet, pemenuhan kualifikasi dosen, serta tata kelola birokrasi kelembagaan-memiliki porsi pengaruh yang jauh lebih besar (mencapai 89,1%) dalam mengendalikan kepuasan serta kualitas riil layanan pendidikan.

Temuan empiris ini sekaligus memperkuat penelitian terdahulu dari Suharso et al. (2025) dan STIE Ganesha (2024) yang menyatakan bahwa instrumen biaya kuliah wajib dibarengi secara ketat oleh peningkatan performa fisik dan nonfisik kelembagaan agar tidak memicu resistensi mahasiswa. Keselarasan penyesuaian biaya operasional yang transparan dengan peningkatan mutu pengajaran merupakan kunci utama dalam merawat citra serta akuntabilitas Universitas Tribuana Kalabahi sebagai universitas berbasis maritim yang unggul di kawasan Indonesia Timur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan serta pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi peningkatan biaya pendidikan dengan kualitas layanan akademik pada mahasiswa FKIP Universitas Tribuana Kalabahi. Secara spasial, persepsi mahasiswa terhadap penyesuaian biaya pendidikan berada pada kategori cukup baik, yang mengindikasikan adanya pemahaman sosiologis mahasiswa terhadap dinamika operasional institusi, asalkan diimbangi secara linier oleh mutu layanan yang optimal. Sementara itu, performa kualitas layanan pendidikan yang diukur melalui dimensi *reliability*, *responsiveness*, dan *empathy* dari tenaga pendidik dinilai berada pada kategori baik. Meskipun pengaruh variabel pembiayaan terbukti signifikan dalam menggerakkan mutu layanan, nilai kontribusinya berada pada kategori rendah. Sejalan dengan temuan tersebut, tata kelola Universitas Tribuana Kalabahi ke depan direkomendasikan untuk meningkatkan transparansi tata pamong dan akuntabilitas keuangan publik guna merawat kepercayaan (*trust*) mahasiswa. Secara operasional, manajemen FKIP perlu menerapkan sistem monitoring dan evaluasi (*monev*) berbasis digital secara berkala terhadap kedisiplinan pemenuhan kalender akademik serta ketercapaian kontrak kuliah oleh dosen di kelas. Mahasiswa juga diharapkan terus mengoptimalkan pemanfaatan ruang fasilitas akademik serta menyalurkan aspirasi mutu secara konstruktif melalui koridor lembaga kemahasiswaan yang sah. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan pemodelan dalam studi ini dapat dikembangkan dengan memperluas cakupan sampel multiaspek serta mengintegrasikan variabel pemoderasi baru, seperti variabel fasilitas sarana prasarana, sistem administrasi digital (*e-academic*), dan tingkat kepuasan riil (*student satisfaction index*).

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. (2011). *Sistem penjaminan mutu eksternal perguruan tinggi*. Jakarta: BAN-PT.
- Becker, G. S. (1964). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education*. National Bureau of Economic Research.

- Budiman, A., Setiawan, H., & Lestari, P. (2025). Akuntabilitas finansial dan reputasi perguruan tinggi swasta: Dampak penyesuaian biaya terhadap loyalitas mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Pendidikan*, 13(1), 45–58.
- Fattah, N. (2009). *Landasan manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Fitriani, S. (2025). Analisis holistik mutu pelayanan akademik dan non-akademik di perguruan tinggi daerah berkembang. *Jurnal Manajemen Evaluasi Pendidikan*, 9(2), 112–126.
- Ghofiroh, A. (2016). *Penerapan metode SERVQUAL dalam mengukur kepuasan mahasiswa terhadap kualitas layanan akademik*. (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri.
- Idris, M., & Djafar, H. (2019). Pengaruh kualitas pelayanan dan pemenuhan fasilitas terhadap tingkat kepuasan mahasiswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(2), 201–215.
- Ii, M. (2002). *Analisis biaya satuan (unit cost) pendidikan pada lembaga pendidikan tinggi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Islamuddin, M., Wahyudi, T., & Saputro, A. (2021). Kinerja dosen dan disiplin waktu sebagai pilar utama kepuasan mahasiswa di kelas. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Tinggi*, 7(3), 142–155.
- Kepuasan, M., Utami, R., & Wijaya, K. (2018). Dimensi keandalan dan daya tanggap dalam mengukur indeks kepuasan mahasiswa. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan*, 5(1), 33–46.
- Molebila, J., Kalabahi, T., & Alor, M. (2024). Evaluasi persepsi mahasiswa baru terhadap kinerja pengajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Jurnal Edukasi Kenari*, 18(1), 12–25.
- Mulyadi. (2007). *Akuntansi biaya* (Edisi ke-5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyono, S., & Rohman, A. (2023). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam meningkatkan tata kelola perguruan tinggi swasta. *Jurnal Penjaminan Mutu Pendidikan*, 11(2), 89–101.
- Mutmainah, S., Rahayu, W., & Nugroho, B. (2024). Kesenjangan antara biaya pendidikan dan realitas pelayanan: Dampaknya terhadap resistensi akademik mahasiswa. *Jurnal Analisis Sosiologi Pendidikan*, 12(4), 310–324.
- Pasaribu, R., Siregar, D., & Lubis, M. (2024). Kapabilitas kelembagaan dan daya tahan moral mahasiswa: Studi kasus pelayanan administrasi pascapandemi. *Jurnal Pendidikan Tinggi Indonesia*, 6(1), 74–88.
- Rahareng, J., & Relawan, I. N. (2017). Tata kelola layanan akademik guna meningkatkan daya tarik dan kepuasan mahasiswa pada perguruan tinggi swasta. *Jurnal Manajemen Publik*, 4(2), 115–128.
- Riesti, A., & Ariska, D. (2025). Relevansi Human Capital Theory dalam penentuan unit cost pendidikan tinggi swasta di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 10(1), 19–32.
- Saputra, E., & Hartono, R. (2022). Transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik di sektor pendidikan tinggi swasta. *Jurnal Administrasi Publik dan Kebijakan*, 19(2), 140–153.

- Sari, D. P., & Wijaya, M. T. (2023). Kemudahan akses informasi akademik sebagai indikator mutu tata kelola kelembagaan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 16(1), 55–67.
- STIE Ganesha. (2024). *Laporan penelitian kolektif: Determinasi biaya kuliah dan kualitas pelayanan terhadap student satisfaction index*. Jakarta: Lembaga Penelitian STIE Ganesha.
- Subekhan, M., Pratama, Y., & Hidayat, S. (2025). Kedisiplinan tata kelola waktu: Optimalisasi kalender akademik pada lembaga pencetak tenaga kependidikan. *Jurnal Manajemen Publik Kependidikan*, 8(2), 202–215.
- Suharso, T., Rahmawati, E., & Kurniawan, A. (2025). Persepsi biaya kuliah dan kualitas layanan sebagai determinan utama kepuasan mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 22–37.
- Suhaylide, P., Ahmad, Z., & Bakar, A. (2012). Equity and financial investment perception among university students. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 34(3), 289–301.
- Sumarono, A., Hartati, S., & Widodo, T. (2017). Pengaruh alokasi dana operasional terhadap optimalisasi fasilitas fisik kampus dan mutu akademik. *Jurnal Pembiayaan Pendidikan*, 5(2), 104–118.
- UIN Syarif Hidayatullah. (2020). *Studi empiris keadilan skema pembiayaan kuliah dan kepercayaan institusional*. Jakarta: Pusat Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.